

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan yang telah dilakukan pada PLTH Pantai Baru Pandansimo tentang keandalan sistem tenaga listrik dengan menggunakan perhitungan LOLP (*Loss Of Load Probability*) dan EENS (*Expected Energy Not Supplied*), didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data *daily energy output* atau keluaran energi harian tahun 2022 pada sistem PLTH Pantai Baru Pandansimo memiliki nilai *Loss Of Load Probability* sebesar 0,102891455 hari / tahun, Nilai LOLP tersebut dikatakan andal karena mengacu rekomendasi yang ditetapkan PLN yang tertulis pada RUPTL-PLTN-2019-2027 yakni sebesar 1 hari / tahun
2. Berdasarkan data *daily energy output* atau keluaran energi harian tahun 2022 pada sistem PLTH Pantai Baru Pandansimo memiliki nilai *Expected Energy Not Supplied* sebesar 0,051226868 *kwh* atau dalam persen sebesar 0,000413121 % . nilai EENS dikategorikan andal mengacu rekomendasi yang ditetapkan oleh *National Electricity Market* yaitu $< 0,002\%$.
3. Semakin kecil nilai FOR (*Forced Out Rate*) semakin baik keandalan pembangkit dan sebaliknya semakin besar nilai FOR maka semakin kurang baik keandalan suatu pembangkit.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan kesimpulan, terdapat beberapa saran yang berkaitan dengan keandalan di PLTH Pantai Baru Pandansimo diantaranya sebagai berikut :

1. Guna memperoleh tingkat keandalan yang lebih baik dari sebelumnya perlu adanya usaha untuk memperkecil nilai LOLP dan EENS dengan cara adanya *preventif* dan *korektif* pada pembangkit guna meminimalisir gangguan dan pemadaman listrik dengan ini secara tidak langsung dapat mempengaruhi nilai FOR (*Forced Out Rate*).
2. Melakukan penelitian atau kajian lebih lanjut mengenai *performance* PLTH Pantai Baru Pandansimo.
3. Untuk penelitian lebih lanjut mengenai keandalan dapat menggunakan metode lain seperti SAIFI (*System Average Interruption Frequency Index*) atau SAIDI (*System Average Interruption Duration Index*) .